

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah di lakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Walaupun begitu, permainan bolavoli sangat cepat berkembang dan merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia sesudah cabang olahraga sepakbola dan bulutangkis. Kepopuleran olahraga ini tampak dari sarana lapangannya yang ada di pedesaan maupun perkotaan serta sebagai kegiatan yang diselenggarakan dalam kejuaraan antar sekolah, antar intansi, antar perusahaan, dan lain-lain.

Dalam permainan bolavoli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bolavoli terdiri atas servis, pasing, blok dan smash. Seperti proses belajar mengajar terutama di MTs.Al-Huda permainan bolavoli sudah sering dilaksanakan, namun kadang kala salah satu teknik belum begitu dapat di kuasai. Hal ini menjadi persoalan terhadap siswa yang memiliki potensidalam olahraga cabang tersebut. Oleh karena itu, tentunya dalam proses ini diharapkan ada sebuah strategi pembelajaran baru yang bisa memberikan kontribusi yang lebih baik dari kegiatan yang sebelumnya, sehingga nampak memikat kembali anak-anak yang memiliki potensi.

Seperti masalah yang di dapati di sekolah, khususnya di MTs.Al-Huda, masih banyak siswa yang kurang menguasai salah satu teknik dasar permainan bolavoli, yaitu teknik servis atas. Sedangkan teknik servis atas merupakan elemen yang penting dalam permainan bolavoli. Penguasaan teknik servis atas yang baik akan menentukan keberhasilanreguuntukmembantu serangan yang baik. Apalagi jika dilakukansecarabervariasi,makaseluruhpotensi penyerangan regudapat dimanfaatkan dengan baik. Dengan memperhatikan uraian sebelumnya, jelas

bahwa kemampuan siswa dalam permainan bolavoli di MTs.Al-Huda perlu ditingkatkan.

Hal ini yang menjadi kekhawatiran guru penjaskes di mana kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan servis atas pada permainan bolavoli. Untuk mengatasi masalah ini, upaya yang tepat adalah dengan adanya pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan yaitu baik dan benar yaitu penerapan model pembelajaran *explicit instructon*. Model pembelajaran *explicit instructon* dalam pendidikan jasmani dianggap penting untuk diketahui para guru pendidikan jasmani.

Untuk itu penulis ingin mengadakan suatu penelitian dengan formasi judul sebagai berikut “meningkatkan keterampilan servis atas melalui model pembelajaran *explicit instruction* pada permainan bolavoli siswa kelas VII MTs.Al-Huda”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latarbelakng diatas, makadapat di identifikasibeberapapermasalahan yang nantinyaakandibahasdalamkaryailmiahini, yakni: kurangnya penguasaan servis atas serta penggunaan strategi pembelajaran yang masih kurang efektif, model pembelajaran *explicit instructon* meningkatkan keterampilan servis atas padasiswa kelas VII MTs. Al-Huda, keterampilan servis atas dapat di tingkatkandenganmodel pembelajaran *explicit instructon*, serta adanyakendaladalam keterampilan servis atas di MTs. Al-Hudadisebabkankurangnya penguasaan keterampilan servis atas.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan seperti berikut ini. apakah dengan menggunakan model pembelajaran *explicit intruction* dapat meningkatkan keterampilan servis atas siswa kelas kelas VII MTs. Al-Huda.?

1.4.Cara Pemecahan Masalah

Dengan penggunaan model pembelajaran *explicit instruction* maka permasalahan dalam keterampilan servis atas dalam permainan bolavoli dapat dipecahkan. Keterampilan servis atas dalam permainan bolavoli yang dimaksud dapat dipecahkan melalui langkah-langkah pembelajaran yakni:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran keterampilan servis atas dalam permainan bolavoli dan mempersiapkan siswa,
- b. Guru mendemonstrasikan keterampilan servis atas dalam permainan bolavoli, kemudian guru membimbing pembelajaran secara langsung.
- c. Guru mengecek pemahaman tentang keterampilan servis atas dalam permainan bolavoli serta memberikan umpan balik
- d. Guru memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.
- e. Guru melakukan evaluasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian bertujuan untuk meningkatkan teknik dasar servis atas melalui penggunaan model pembelajaran *explicit instruction* terhadap siswa kelas VII MTs. Al-Huda.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini diharapkan dapat berpengaruh positif bagi seluruh komponen pendidikan baik dari peserta didik, sekolah, guru dan peneliti. Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat teoritis sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru tentang keterampilan dalam melakukan servis atas melalui model pembelajaran *explicit instruction*.
2. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai referensi baru dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya pada materi bolavoli.
3. Bagi Sekolah, dapat dijadikan sebagai acuan bagi sekolah dalam mengembangkan kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran

serta untuk meningkatkan keterampilan bolavoli siswa terutama keterampilan servisatas.

4. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman/pertimbangan bagi penelitian yang relevan pada masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis di atas maka manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen di antaranya sebagai berikut :

1) Bagi Siswa

ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingganya melalui model pembelajaran *explicit intukction* ini dapat meningkatkan seluruh tahap teknik dasar dalam melakukan Service atas

2) Bagi Guru

Melalui penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan mendesain model pembelajaran dapat di cerna dengan baik oleh siswa, serta dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam membina peserta didik secara profesional.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah pengalaman bagi peneliti tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas sehingga ketika terjun di sekolah sudah memahami apa yang hendak dilakukan saat pembelajaran.